

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR  
MATEMATIKA SISWA KELAS XI TATABOGA DI SMK  
NEGERI 4 KOTA JAMBI**

**Yohanes Hamonangan Simbolon<sup>1</sup>, Sri Dewi<sup>2</sup>, Silvia Fitriani<sup>3</sup>**  
Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Batanghari Jambi<sup>1,2,3</sup>  
Jl. Slamet Riyadi No 1 Broni, Jambi  
E-mail : [Yohan2598@gmail.com](mailto:Yohan2598@gmail.com)

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa kelas XI tataboga di SMK Negeri 4 Kota Jambi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif ex – postfacto, variabel bebas dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosional dan hasil belajar adalah variabel terikat. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis statistika inferensial dengan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI tataboga di SMK N 4 Kota Jambi. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis uji regresi yang membuktikan bahwa persamaan regresi yang diperoleh  $Y = 42,869 + 0,492X$ , dari uji signifikan nilai sebesar 0,0 dimana nilai signifikan  $< 0,05$  ( $0,0 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak.

**Kata Kunci** : Kecerdasan Emosional, Hasil Belajar Matematika

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the effect of emotional intelligence on learning outcomes of students in class XI Tataboga at SMK Negeri 4 Jambi City. This type of research is ex-postfacto quantitative research, the independent variable in this study is emotional intelligence and learning outcomes are the dependent variable. The data analysis technique used is descriptive analysis and inferential statistical analysis with simple linear regression analysis. The results showed that there was a significant effect of emotional intelligence on mathematics learning outcomes of students of class XI Tataboga at SMK N 4 Jambi City. This can be seen from the results of the regression test analysis which proves that the regression equation obtained is  $Y = 42.869 + 0.492X$ , from the significant test value of 0.0 where the significant value is  $< 0.05$  ( $0.0 < 0.05$ ), then  $H_0$  rejected.*

**Keywords**: *Emosional Intelligence, Mathematics Learning Outcomes*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia karena keberhasilan dalam dunia pendidikan sebagai faktor tercapainya tujuan pendidikan yaitu mencerdaskan anak bangsa. Hal tersebut diperlukan dalam rangka penantian datangnya era global yang semakin canggih dan penuh persaingan. Oleh karena itu, pendidikan memegang peran sangat penting dalam kehidupan manusia dalam rangka mewujudkan perubahan kearah kemajuan dan kesejahteraan hidup suatu bangsa sehingga pendidikan tidak dapat dipisahkan dari hidup dan kehidupan manusia. Tanggung jawab kependidikan juga merupakan suatu tugas wajib yang harus dilaksanakan, karena tugas ini satu dari beberapa instrumen masyarakat dan bangsa dalam upaya mengembangkan manusia sebagai khalifah dimuka bumi (Ramayulis 2012).

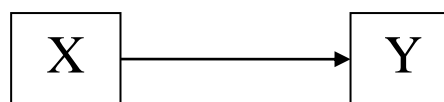
Ada dua komponen utama yang berperan dalam kegiatan belajar mengajar, yaitu guru dan siswa. Hasil dari proses belajar tersebut tercermin dalam hasil belajarnya. Menurut purwanto (Thobroni, 2013) berhasil atau tidaknya perubahan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor yang digolongkan menjadi dua faktor yaitu faktor individual dan faktor sosial. Faktor individual meliputi faktor kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan, latihan dan ulangan, motivasi, dan faktor pribadi. Sedangkan yang masuk dalam faktor sosial antara lain faktor keluarga, guru dan cara mengajarnya, alat yang digunakan dalam pembelajaran, lingkungan, serta faktor motivasi sosial. Menurut prawira (2013), kecerdasan adalah kemampuan mental seseorang merespons dan menyelesaikan masalah dari hal-hal yang bersifat kuantitatif dan fenomenal, seperti matematika, fisika, data-data sejarah, dan sebagainya.

Menurut Goleman (2016) IQ hanya mempunyai peran sekitar 20% dalam

menentukan prestasi individu, 80% sisanya ditentukan faktor-faktor lain termasuk kecerdasan emosional (EI). Selain itu Goleman (2016) menyatakan bahwa kecerdasan emosional menentukan seberapa baik siswa mampu menggunakan keterampilan-keterampilan lain manapun yang dimilikinya, termasuk intelektual yang belum terasah. Menurut Mustaqim (2012), kecerdasan emosional dapat berpengaruh dalam keberhasilan belajar peserta didik, tanpa adanya kecerdasan emosional siswa akan mudah menyerah dan tidak dapat memusatkan perhatian pada materi pembelajaran. Kecerdasan emosional terbagi dalam beberapa aspek kemampuan yang membentuknya, berikut adalah aspek-aspek kecerdasan emosional menurut salovey dalam (Goleman, 2015) : 1. Mengenali emosi diri, 2. Mengelola emosi, 3. Memotivasi diri sendiri, 4. Mengenali emosi orang lain ( empati ), 5. Membina hubungan.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Ex- postfacto*. Penelitian *Ex- postfacto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi kemudian merunut ke belakang melalui data tersebut untuk menemukan faktor-faktor yang mendahului atau menentukan sebab-sebab yang mungkin atas peristiwa yang diteliti (Sugiyono : 2011). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa dikelas XI Tata Boga SMK N 4 Kota Jambi, berikut adalah desain penelitian dari penelitian ini :



Keterangan : X menyatakan faktor-faktor kecerdasan emosi, Y menyatakan skor variabel hasil belajar matematika siswa. Menurut Sugiyono (2011), Populasi adalah

wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang akan menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas XI TataBoga.berikut adalah populasi siswa kelas XI TataBoga :

**Tabel 1.** Jumlah Siswa Kelas XI Tataboga SMK N 4 Kota Jambi.

No	Kelas	Jumlah
1	XI Tata Boga 1	29 siswa
2	XI Tata Boga 2	30 siswa
3	XI Tata Boga 3	30 siswa
4	XI Tata Boga 4	31 siswa
5	XI Tata Boga 5	30 siswa
	Jumlah	150 siswa

Apabila subyek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subyeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih (Arikunto: 2014). Sampel dalam peneltian ini diambil menggunakan cara *random sampling*, yakni siswa kelas XI Tataboga SMK N 4 Kota Jambi yang berjumlah 150 siswa, diambil enam siswa sebagai perwakilan dari setiap kelas, sehingga didapatkan

sampel dari penelitian ini adalah 30 siswa, jadi responden yang diambil dalam penelitian ini adalah 20% dari jumlah populasi.

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang telah dijelaskan sebelumnya, maka instrument penelitian pada penelitian ini adalah skala *likert*. Sebagaimana yang dijelaskan maka skala yang digunakan dalam penelitian ini bersifat langsung, yaitu daftar pernyataan langsung diberikan pada responden.

**Tabel 2.** Skala Kecerdasan Emosional

Aspek	Nomor item		Total
	positif	negatif	
Mengenal emosi	1,2,3	4,5,6	6
Mengelola emosi	7,8,9	10,11,12	6
Memotivasi emosi	13,14,15	16,17,18	6
Mengenal emosi orang lain	19,20,21	22,23,24	6
Membina hubungan	25,26,27	28,29,30	6
Total	15	15	30

Terdapat dua macam statistik yang digunakan dalam untuk analisis data dalam penelitian , yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial (Sugiono, 2011). Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiono, 2011). Statistik inferensial adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan

hasilnya akan direalisasikan (diferensikan) untuk populasi di mana sampel diambil. Keperluan pengujian hipotesis, maka digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linieritas. Penelitian menggunakan analisis data statistik yang berbentuk korelasi sebab akibat atau dapat dikatakan dengan hubungan pengaruh dengan menggunakan model regresi sederhana. Peneliti menggunakan regresi sederhana untuk menunjukkan adanya pengaruh antar variabel-variabel tersebut.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan di SMK N 4 Kota Jambi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa kelas XI Tataboga SMK N 4 Kota Jambi.

Pengambilan data kedua variabel tersebut menggunakan soal tes hasil belajar dan angket kecerdasan emosional siswa.

**Tabel 3.** Deskripsi kecerdasan emosional siswa kelas XI tataboga SMK N 4 Kota Jambi

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimu m	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Kecerdasan Emosional	30	50	70	120	2638	87.93	11.067	122.478
Valid N (listwise)	30							

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil statistic deskriptif dari 30 responden diperoleh skor minimum 70, skor maksimum 120, sehingga rangenya 50. Jumlah skor 2638, rata-rata 87,93 standat

deviasi atau simpangan baku sebesar 11,067 dan variansi 122,478, standar deviasi dan variansi menunjukkan keberagaman data.

**Tabel 4.** Deskripsi Hasil Belajar Siswa Kelas XI Tataboga SMK N 4 Kota Jamb

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimu m	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Hasil Belajar	30	37	63	100	2583	86.10	8.763	76.783
Valid N (listwise)	30							

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil statistik deskriptif dari 30 responden diperoleh skor minimum 63, skor maksimum 100, sehingga rangenya 37. Jumlah skor 2583, rata-rata 86,10, standar

deviasi atau simpangan baku sebesar 8,763 dan variansi 76,783, standar deviasi dan variansi menunjukkan keberagaman data

**Tabel 5.** Uji Normalitas Data Hasil Penelitian

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.86876429
	Absolute	.133
Most Extreme Differences	Positive	.063
	Negative	-.133
Kolmogorov-Smirnov Z		.729
Asymp. Sig. (2-tailed)		.663

**Tabel 6.** Uji Linieritas Hasil Penelitian

ANOVA Table							
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
		(Combined)	1993.367	19	104.914	4.496	.009
Hasil Belajar * Kecerdasan Emosional	Between Groups	Linearity	858.482	1	858.482	36.792	.000
		Deviation from Linearity	1134.884	18	63.049	2.702	.056
		Within Groups	233.333	10	23.333		
Total		2226.700	29				

Regresi linier digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Dari

perhitungan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS 21 dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 7.** Model Summary

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.621 <sup>a</sup>	.386	.364	6.990

Tabel analisis diatas menunjukkan bahwa  $r^2$  sebesar 0,386 yang menandakan bahwa faktor kecerdasan emosional memberikan pengaruh atau kontribusi

terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 38,60% sedangkan 61,40% selebihnya diperngaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Tabel 8.** Koefisien Regresi Linier Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42.869	10.393		4.125	.000
	Kecerdasan Emosional	.492	.117	.621	4.191	.000

Analisis data menurut tabel diatas menunjukkan bahwa penelitian ini memperoleh nilai konstan sebesar 42,869, berarti jika nilai kecerdasan emosional siswa adalah 0, maka nilai hasil belajar matematika siswa adalah 42,869.

Koefisien regresi untuk variabel kecerdasan emosional adalah 0,492 yang berarti setiap kenaikan 1 unit skor kecerdasan emosional akan diikuti dengan hasil belajar 0,492, sehingga diperoleh persamaan regresi linier sederhana yait  $Y = 42,869 + 0,492 X$ .

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI tataboga di SMK N 4 Kota Jambi. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis uji regresi yang membuktikan bahwa persamaan regresi diperoleh  $Y = 42,869 + 0,492X$ , dari uji signifikan nilai sebesar 0,0 dimana nilai signifikan  $< 0,05$  ( $0,0 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut.

1. Bagi para guru, khususnya studi matematika diharapkan agar memberi kesempatan siswa untuk mengembangkan kecerdasan emosional dalam belajar.
2. Bagi peserta didik, hendaknya memiliki kemauan untuk belajar memahami emosi sendiri serta mengelolanya dengan baik, belajar memiliki rasa empati yang tinggi dan keterampilan sosial yang baik agar dapat merasakan manfaat dari semuanya untuk kehidupan pribadi di berbagai bidang, khususnya yang berkaitan dengan pendidikan.
3. Penelitian ini sangat terbatas, baik dari segi jumlah variabel maupun dari segi populasinya, sehingga disarankan bagi peneliti dibidang pendidikan khususnya pendidikan matematika untuk melakukan penelitian lebih lanjut guna memperluas hasil-hasil penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Goleman, Daniel. (2016). *Emostional intelligence: mengapa EI lebih penting daripada IQ*. Jakarta :Gramedia Pustaka Utama
- ..... (2015). *Emosional intelligence* T. Hermaya. Jakarta :Gramedia Pustaka Utama
- Mustaqim. (2012). *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Prawira, Purwa Atmaja. (2013). *Psikologi pendidikan dalam perspektif baru*. Jakarta :Ar- Ruzz Media
- Ramayulis. (2012). *Ilmupendidikanislam*. Jakarta :Kalam Mulia